

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil analisis data yang sudah dipaparkan di atas peneliti menyimpulkan:

1. Perencanaan, pada tahap perencanaan guru terlebih dahulu menyiapkan perangkat ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran, seperti menganalisis capaian pembelajaran, merancang modul ajar, mempersiapkan asesmen awal, asesmen kognitif dan sumatif siswa, dan mempersiapkan bahan ajar sebagai penunjang dalam pembelajaran. Dalam merancang pembelajaran, guru bersama siswa melakukan asesmen awal sebagai bentuk analisa guru terhadap karakter dan kebutuhan yang dimiliki oleh peserta didik. Setelah itu guru mulai untuk mengidentifikasi Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) sesuai dengan kebutuhan siswa. Selanjutnya Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang telah dirumuskan akan menjadi pedoman dalam menyusun modul ajar guru yang memuat seluruh rangkaian di dalam proses pembelajaran. Dalam mengimplementasikan profil pelajar pancasila dimensi gotong royong, guru kelas IV juga menyesuaikan modul ajar dengan berpedoman pada panduan kegiatan Penguatan Projek Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar yang telah diatur didalam kurikulum medeka. Bahan ajar tambahan yang digunakan oleh guru berupa buku pembelajaran guru dan siswa, serta sumber bacaan dari perpustakaan maupun dari media masa seperti video edukatif youtube dan sumber internet lainnya.

2. Pelaksanaan, Proses pelaksanaan dalam mengimplementasikan profil pelajar pancasila dimensi gotong royong yang dilakukan guru yaitu dilaksanakan sesuai dengan rancangan pembelajaran yang guru rumuskan di dalam modul ajar. Pada tahap ini guru berfokus pada pengembangan tiga elemen yang terkandung pada dimensi gotongroyong, yaitu elemen kolaborasi, kepedulian, dan elemen berbagi. Pada implementasi dimensi gotong royong pada profil pelajar pancasila dalam pembelajaran pendidikan pancasila, guru kelas IV menerapkan model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) yang membuat siswa belajar di dalam kelompok. Pembelajaran kelompok atau pembelajaran Kooperatif ini melatih kemampuan siswa untuk dapat saling bertindak secara positif bersama kelompoknya, melatih kemampuan siswa dalam mendengar dan menyimak pesan dan gagasan antar teman, dan melatih kemampuan siswa menyampaikan pesan dan gagasan secara efektif kepada guru maupun teman. Melalui pembelajaran kooperatif ini guru kelas IV mengimplementasikan elemen kepedulian dan berbagi siswa dengan melatih kemampuan siswa agar tanggap terhadap kebutuhan teman maupun anggota kelompok belajar dan melatih siswa dapat memberi dan menerima hal yang dianggap penting dan berharga kepada/dari orang-orang di lingkungan sekitar.

3. Evaluasi, pada tahapan terakhir ini guru melakukan proses evaluasi dalam proses pembelajaran ini, hal ini dilakukan supaya setelah mengikuti proses pembelajaran, guru dapat mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai siswa. Guru melakukan evaluasi berdasarkan hasil asesmen formatif dan sumatif yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran. Selain itu asesmen guru juga dilakukan berdasarkan hasil

pengamatan guru terhadap perkembangan dan tingkah yang ditunjukkan oleh siswa sampai akhir pembelajaran.

5.2 Saran

Pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan guru dalam proses penerapan Profil Pelajar Pancasila dimensi gotong royong di kelas IV SD Negeri 13/I Muara Bulian, Muara Bulian, Jambi disarankan kepada peneliti yang lain agar dapat meneliti dimensi dimensi Profil Pelajar Pancasila yang lain di kelas dan sekolah yang berbeda agar dapat mengetahui tahapan-tahapan penerapan Profil Pelajar Pancasila.